

Utilization Of Digital Media Literacy For Parents of Early Childhood During The Covid-19 Pandemic in Semarang City

Lita Latiana, Reni Pawestuti Ambari Sumanto, Akaat Hasjiandito, Imam Shofwan

Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang

Email corresponding authors: lita_unnes@mail.unnes.ac.id

ABSTRAK

Orang tua merupakan garda terdepan benteng utama dalam melindungi anak-anak dari pengaruh negatif lingkungan termasuk media digital. Dalam pemanfaatan literasi media digital masih terdapat permasalahan, antara lain: minimnya pengetahuan/wawasan orang tua dalam mengakses, memahami aplikasi, situs-situs informasi, dan intensitas pemanfaatan media digital dalam pendampingan belajar pada anak masih rendah. Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah: (1) memberikan pengetahuan/wawasan baru kepada orang tua anak usia dini tentang aplikasi, situs-situs edukatif dan (2) meningkatkan kemampuan orang tua dalam mengakses, memahami informasi menggunakan gawai dengan benar. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini meliputi tiga tahapan yaitu: (1) tahap awal persiapan (perijinan, materi kegiatan dan instrument penilaian), (2) tahap kedua adalah pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pendampingan pemanfaatan literasi media digital bagi orang tua anak usia dini di Kecamatan Gajahmungkur Semarang, melalui webinar dengan menggunakan zoom, (3) tahap akhir adalah evaluasi untuk mengetahui sejauhmana penerimaan materi yang diserap pada peserta. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa terdapat kenaikan penguasaan materi pengetahuan akses informasi aplikasi, situs-situs edukatif (65 menjadi 80). Kondisi sebelum implementasi kegiatan menunjukkan bahwa pengetahuan/wawasan peserta mengenai kemampuan memanfaatkan literasi media digital masih rendah.

Kata Kunci : Orang tua, Anak usia dini, Literasi media digital, Pandemi Covid-19

ABSTRACT

Parents are the front line, the main fortress to protect children from negative environmental influences including digital media. Nowadays, there are still many parents who do not use healthy digital literacy in assisting learning in early childhood. Some of the problems that occur in the field include: the lack of knowledge or insight of parents about digital literacy, the limited access of parents to the use of the internet wisely and the lack of intensity in the use of digital media in assisting children's learning. Therefore, it is necessary to offer solutions to overcome these problems through community service activities. The objectives of these activities include: (1) providing learning, knowledge so that parents get new insights about digital media literacy that are in accordance with the needs and development of children (2) increasing the intensity of the use of digital media literacy in mentoring early childhood learning in Semarang City. The method includes three stages, namely: (1) the initial stage of preparation (licensing, activity materials and assessment instruments), (2) the second stage is the implementation of training activities and assistance in the use of digital media literacy for parents of early childhood in Gajahmungkur District Semarang, through a zoom, (3) the final stage is an evaluation to determine the extent to which the material received is absorbed by the participants. The results of the activity show that there is an increase in the mastery of knowledge materials, access to information, applications, educational sites (65 to 80). Conditions prior to the implementation of the activity showed that participants' knowledge/insight regarding the ability to utilize digital media literacy was still low.

Keywords : Parents, Early Childhood, Digital Media Literacy, COVID-19 Pandemic

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 ini masih belum bisa diperkirakan kapan akan benar-benar berakhir. Dengan adanya larangan beraktivitas di luar rumah tentu memberikan tantangan bagi semua orang, baik orang tua maupun anak. Pada orang tua kondisinya bisa jadi lebih berat karena tidak hanya harus bisa berkonsentrasi bekerja akan tetapi juga harus berperan sebagai guru untuk anak-anak yang sedang belajar di rumah. Orang tua merupakan garda terdepan dalam proses literasi digital, keluarga wajib melindungi anak-anaknya dari pengaruh lingkungan, termasuk media digital (Kemdikbud, 2017). Sebagaimana diungkapkan Davidson (2012) untuk dapat memanfaatkan digital yang positif maka anak-anak membutuhkan pendampingan dari orang tua. Berdasarkan hasil survey pada Lembaga PAUD di kota Semarang menunjukan diagram pada Gambar 1.



Sumber: Munawaroh, 2019

Gambar 1. Keterlibatan Orangtua dalam Pendampingan

Pada diagram tersebut 26,1% keterlibatan orang tua dalam pendampingan. Akan tetapi berdasarkan hasil penelitian juga menunjukan 73,9 % orang tua belum menerapkan literasi digital yang sehat, dimana orang tua menggunakan gadget hanya sebagai media pengasuhan anak, karena anak cenderung diam menggunakan gadget. Hal ini menunjukan bahwa masih banyak orang tua yang memiliki kemampuan literasi digital masih rendah, sebagaimana yang dialami sebagian besar orang tua anak usia dini di wilayah mitra pengabdian kepada masyarakat yaitu TK Lab School UNNES yang berada di Kecamatan Gajahmungkur Kota Semarang.

Selain itu orangtua juga memiliki peran yang sangat penting dalam membantu anaknya dalam proses pembelajaran saat di rumah antara lain (1) orang tua membimbing anaknya dalam menggunakan teknologi yang dipakai saat belajar; (2) orang tua sebagai fasilitator sarana dan prasarana; (3) orang tua sebagai motivator untuk memberikan semangat, motivasi, dan dukungan dalam melaksanakan pembelajaran sehingga memperoleh prestasi yang baik; (4) orang tua sebagai pengatur atau pengarah (Ardiansyah & Arda, 2020). Permasalahan yang dihadapi mitra saat antara lain: 1) minimnya jumlah dan variasi bahan bacaan literasi digital yang dimiliki oleh orang tua, 2) kurangnya frekuensi membaca bahan bacaan literasi digital yang dibaca oleh orang tua, 3) minimnya jumlah bacaan literasi digital yang dibaca oleh orang tua, 4) masih terbatasnya akses orang tua terhadap penggunaan internet secara bijak dan 5) kurangnya intensitas pemanfaatan media digital dalam pendampingan belajar anak .

Literasi digital merupakan hal penting yang dibutuhkan oleh setiap orang untuk dapat berpartisipasi di dunia modern dan mengantisipasi penyebaran informasi negatif pada masa pandemi Covid-19 sekarang ini. Literasi digital sama pentingnya dengan membaca, menulis, berhitung, dan disiplin ilmu lainnya (Sutrisna, 2020). Media digital khususnya smartphone begitu massif melanda masyarakat. pola penggunaan yang belum bijaksana setiap orang perlu membekali diri dengan pengetahuan dan keterampilan dalam memanfaatkan media digital (Masril, 2020).

Ain, dkk (2021) mengemukakan bahwa pada masa pandemi seperti sekarang ini, anak diharuskan untuk melakukan pembelajaran dari rumah. Hal ini juga mengharuskan orangtua ikut bertindak dalam proses belajar yang dilakukan anak-anak dari rumah. Bagi orang tua yang memiliki kemampuan berdigital rendah, tentu akan mengalami kesulitan saat mendapatkan dan mencari tugas dari guru di internet yang digunakan untuk mendampingi anak belajar, dan mengharapkan tugas dari guru saja. Sedangkan orang tua yang memiliki kemampuan berdigital yang baik, akan mencari hal yang dapat anak kerjakan melalui berbagai aplikasi pintar yang dapat di unduh oleh orang tua, sehingga waktu di rumah anak tidak terbuang sia-sia hanya untuk bermain saja tidak sambil belajar. Tidak hanya itu, orang tua juga dapat mengunduh kemampuan anak sesuai usianya. Dengan demikian, dengan adanya pemahaman literasi digital pada orang tuadiharapkan mampu memudahkan urusan orang tua dan sebagai sarana belajar yang menarik dan menyenangkan untuk anak.

Masalah penting yang dihadapi orang tua adalah orangtua seringkali tidak memahami dan tidak memiliki pengetahuan proses pembelajaran di rumah. Selain itu, banyak orang tua yang tidak siap dengan pembelajaran daring yang mengharuskan mereka menggunakan berbagai teknologi digital yang mana masih terdapat orangtua yang kurang memiliki pengetahuan digital. Padahal orang tua merupakan pembimbing sekaligus guru di rumah selama belajar dari rumah yang semua pembelajaran menggunakan teknologi digital. Semakin baik pengetahuan orang tua tentang digital, maka semakin baiklah mereka menggunakan teknologi (Masril, 2020).

Orang tua seharusnya dapat menciptakan lingkungan social yang komunikatif dalam keluarga, khususnya dengan anak. Membangun interaksi antara orang tua dan anak dalam pemanfaatan media digital dapat berupa diskusi, saling menceritakan pemanfaatan media digital yang positif. Orang tua juga diharapkan mampu secara bijak dan tepat mampu mengarahkan dan mengembangkan budaya literasi digital dalam keluarga (Purandina, 2020). banyak orangtua yang merasa terbebani dan kesulitan mengajak anak belajar dikarenakan suasana di rumah anak lebih cenderung senang bermain. Maka disini akan terlihat bagaimana peran orangtua ketika belajar di rumah. Hasil penelitian tentang kesiapan ibu bermain bersama anak selama pandemi covid-19 mengemukakan bahwa ibu merasa memiliki waktu yang lebih berkualitas bersama anak, namun disisi lain ibu merasa bosan dan kurang sabar dikarenakan adanya pekerjaan lain yang harus dilakukan (Harahap dkk, 2021). Berdasarkan beberapa permasalahan yang dihadapi oleh mitra, perlu kiranya dilakukan pelatihan dan pendampingan pemanfaatan literasi media digital bagi orangtua anak usia dini di kecamatan Gajahmungkur Semarang.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini meliputi tiga tahapan, yaitu: (1) Tahap pertama, tim pengabdian kepada masyarakat menyusun perencanaan awal kegiatan, yaitu melakukan proses perijinan dari LPPM surat ditujukan kepada Kepala Dinas Pendidikan Kota Semarang. Selanjutnya tim pelaksana melakukan koordinasi dengan kepala PAUD Labschool UNNES untuk menindaklanjuti persiapan kegiatan, yaitu mengundang orang tua

anak usia dini (60 orang) yang ada di wilayah Kecamatan Gajahmungkur Kota Semarang. Sementara itu tim mempersiapkan materi kegiatan dan instrument penilaian untuk mengukur kemampuan peserta sesuai target. (2) Tahap ke dua pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pendampingan pemanfaatan literasi media digital bagi orang tua anak usia dini di Kecamatan Gajahmungkur Semarang, kegiatan dilaksanakan melalui webinar sehingga akan memberikan kemudahan bagi peserta pengabdian kepada masyarakat, khususnya dalam hal ini untuk memperoleh informasi dari rumah, Webinar merupakan gabungan dari kata “Web” dan “Seminar” Selain itu webinar adalah suatu seminar yang diberikan lewat internet dan dilakukan secara pembelajaran jarak jauh (Nurohmah, 2020).

Melalui webinar ini akan lebih memudahkan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di masa pandemi Covid-19. Pada kegiatan webinar ini peserta terlebih dahulu mendaftar/registrasi melalui link secara online (s.id/pengabdianpaud2021) untuk mengisi biodata dan juga menuliskan no kontak yang dapat dihubungi, sebelum pelaksanaan kegiatan peserta dihubungi oleh tim untuk memperoleh informasi terkait pelaksanaan kegiatan, cara mengikutinya pun mudah peserta tinggal meng klik link zoom (Meeting ID: 919 68515535 dan Password: 543375) yang dibagikan lewat wag peserta. Peserta dalam webinar adalah orang tua anak usia dini dan beberapa guru PAUD dari sekolah mitra yang ada di Kota Semarang berjumlah 67 orang. Adapun materi kegiatan terdiri dari apersepsi untuk mengukur kemampuan awal, sekaligus pemberian motivasi, materi berikutnya mengenali Media Digital, beberapa aplikasi /situs-situs edukatif, dan peran orang tua dalam pendampingan belajar anak. (3) Tahap ketiga adalah posttest, merupakan evaluasi akhir di akhir kegiatan,

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Orang Tua dalam Keluarga

Hasil yang dicapai dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat peserta memperoleh pengetahuan/wawasan baru tentang berbagai referensi aplikasi dan situs-situs yang edukatif serta meningkatnya akses dan pemahaman mengenai informasi media digital bagi orang tua hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya skor apersepsi (65) dan posttest (80). Orang tua merupakan pendidik yang pertama dan utama dalam keluarga yang memiliki peran penting dalam pendampingan belajar anak di rumah, sehingga orang tua harus memiliki kompetensi literasi digital yang memadai agar lebih mudah melakukan pendampingan belajar sesuai kebutuhan masing-masing anak dan perkembangannya. Semakin baik pengetahuan orang tua tentang digital, maka semakin baiklah mereka menggunakan teknologi (Masril, 2020).

Orang tua harus memiliki ketrampilan dalam mengedukasi anaknya saat berinteraksi dengan media digital (*smartphone*). Misalnya: orang tua mampu menjelaskan mana yang baik dan mana yang tidak baik, mampu memilihkan muatan yang baik untuk anaknya, disini orang tua berperan menjadi gate keeper (penjaga gawang), dan sebaiknya mampu mendorong serta mengajari anaknya membuat muatan yang baik. Untuk bisa menggunakan internet dengan positif, anak-anak membutuhkan bimbingan orangtua (Davidson, 2012). Orangtua dituntut memiliki kecakapan teknis, pengetahuan, maupun emosi dalam mengakses berbagai informasi atau hiburan melalui internet. Hal tersebut menandakan, penggunaan internet oleh anak-anak di rumah sangat memerlukan bimbingan orangtua. Pembimbingan ini merupakan wujud nyata dari literasi digital yang dapat ditularkan dari orangtua kepada anak-anak.

Peran orang tua dalam proses pembelajaran anak-anaknya sangat dibutuhkan, dalam rangka menumbuh-kembangkan potensi. adapun salah satu bentuk keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan anak-anaknya adalah membantu anak mengerjakan tugas rumah. Oleh karena itu ketersediaan informasi elektronik via internet menjadi salah satu alternatif yang digunakan orang tua di era digital.

Pemanfaatan Situs dan Aplikasi Edukatif Sebagai Sumber Belajar bagi Orang Tua

Situs dan aplikasi edukatif yang dapat dimanfaatkan oleh orang tua, pemanfaatan media digital tersebut merupakan salah satu solusi dalam proses pembelajaran di masa pandemi Covid-19 yang lebih efektif dan efisien khususnya bagi orang tua yang bekerja. Orang tua dapat menggunakan beberapa situs dan aplikasi yang dapat diakses melalui gadget antara lain: <https://anggunpaud.kemendikbud.go.id>, <https://m-edukasi.kemendikbud.go.id>, <https://belajar.kemendikbud.go.id>, sahabatkeluarga.kemendikbud.go.id, kelurgakita.com, [youtube kids](https://youtubekids.com), [google family](https://googlefamily.com), dan [situs internetsehat.id](https://situsinternetsehat.id), dengan kompetensi literasi digital yang memadai orang tua akan lebih mudah melakukan pendampingan belajar. Terdapat langkah-langkah dalam membangun literasi digital, antara lain: (1) Meningkatkan pengetahuan orangtua, orangtua tahu situs-situs apakah yang memberi manfaat di internet bagi anggota keluarga, (2) Komitmen teknologi digital sehat, orangtua membuat aturan yang dipatuhi bersama dalam penggunaan teknologi digital, (3) Menyediakan keragaman aktivitas rekreasi, maka teknologi digital tidak lagi menjadi satu-satunya pilihan, (4) peningkatan kepedulian masyarakat, segala norma dan etika yang berlaku di dunia nyata sepatutnya pula diterapkan di dunia digital (Hasugian, 2009).

Salah satu sumber belajar yang dapat dimanfaatkan oleh orang tua dalam pendampingan belajar anak adalah youtube for kids, youtube adalah sebuah situs web video sharing (berbagai video populer) dimana para pengguna dapat memuat, menonton, dan berbagai klip video secara gratis. Adapun dalam *Youtube for Kids* yang mengkhususkan layanan pada anak-anak menyediakan empat kategori video berupa Shows, Music, Learning dan Explore yang berada pada lingkup keluarga. Begitu juga orang tua dibantu dengan fitur parent-controller (Lestari dkk, 2018).

Tujuan pemanfaatan media youtube adalah untuk menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif. Bagi orang tua pemanfaatan youtube kids sebagai media digital dalam membantu belajar anak dapat digunakan setiap saat tanpa dibatasi ruang dan waktu. Selain peserta memperoleh pengetahuan/wawasan baru tentang aplikasi, situs-situs edukatif, peserta kegiatan mendapatkan pengetahuan cara memblokir situs berisi konten negatif di internet, berdasarkan hasil pretest sebagian besar responden tidak mengetahui sama sekali bagaimana cara memblokir situs yang berisi konten negatif di internet.

Selain aplikasi, situs-situs tersebut diatas, sebagian besar peserta kegiatan belum mengetahui bagaimana cara melindungi keamanan anak di internet dari situs-situs yang kurang sehat. Salah satu situs yang dapat digunakan adalah internetsehat.id yang memaparkan parental software untuk membantu melindungi keamanan anak di internet dan dipasang di gadget yang digunakan, fitur ini memungkinkan orang tua membatasi akses konten yang dirasa tidak cocok bagi anak. Beberapa fungsi dari parental control antara lain: (1) Filter content, membatasi konten yang bisa dikonsumsi anak-anak, (2) Kontrol penggunaan, membatasi kapan perangkat dan layanan data bisa digunakan, (3) Perangkat manajemen computer, menentukan aplikasi apa saja yang bisa diakses anak (Herlina dkk: 2018). Adapun beberapa aplikasi Parental Control yang dapat dimanfaatkan diantaranya adalah: (1) Qustudio, dapat diunduh aplikasinya melalui situs <http://qustudio.com> atau melalui playstore untuk android Appstore iOS, (2) Kakatu, dapat diunduh di <http://kakatu.web.web.id> atau melalui Playstore android.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pada hasil dan pembahasan, disimpulkan bahwa, pengetahuan/wawasan baru para orang tua tentang beberapa aplikasi, situs-situs edukatif, yang dapat dimanfaatkan sebagai media meningkat (65 menjadi 80), motivasi orang tua mengikuti kegiatan cukup tinggi, Upaya meningkatkan pengetahuan /wawasan baru dan ketrampilan orang tua dalam pemanfaatan

media digital dilakukan dengan cara pengenalan literasi digital, diikuti dengan pemahaman oleh orang tua, pemodelan dan praktik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ain, N., Novianti, R., Sofiah, Y., & Puspitasari, E. (2021) Analisis Kemampuan Literasi Digital Orang Tua Anak Usia Dini di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Riau. *Lectura: Jurnal Pendidikan*, 12(1), 70-85.
- Ardiansyah, & Arda. (2020). Peran Orang Tua Dalam Proses Belajar Anak Di Masa Pandemi Covid-19 Dalam Menumbuhkan Sikap Ilmiah. *Musawa*, 12(1), 140–164.
- Davidson, C. (2012). Seeking the green basilisk lizard: Acquiring digital literacy practices in the home. *Journal of Early Childhood Literacy*, Vol. 12. No. 1: 24-45.
- Harahap, S. A., Dimyati, D., & Purwanta, E. (2021). Problematika Pembelajaran Daring dan Luring Anak Usia Dini bagi Guru dan Orang tua di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1825-1836. *International Journal of Computer Science and Information Technologies*, 5(5), 6124–6126.
- Hasugian, J. (2009). Urgensi literasi informasi dalam kurikulum berbasis kompetensi di perguruan tinggi. *Pustaka*, Vol. 4 No. 2: 34-44.
- Lestari, S., Kurnianingsih, I., Wardiyono. (2018). Pengukuran Kemampuan Literasi Digital Orang Tua Menggunakan Instant Digital Competence Assessment (Instant DCA). *Bibliotech : Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 3(2).
- Masril, M. (2020). Pelatihan Literasi Media Digital Bagi Orang Tua Di TK Nurul Huda Bangun Purba, Deli Serdang. *Persepsi: Communication Journal*, 3(2), 132-136.
- Nurohmah, R., Aini, N., Kholik, A., Maryani, N., (2020). Literasi Media Digital Keluarga di Tengah Pandemi COVID-19. *Educivilia: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 1(2), 159-168.
- Purandina, I. P. Y.(2020). Mengembangkan Literasi Digital pada Anak di Lingkungan Keluarga dengan Penguatan Pendampingan Orang Tua. *Strategi dan Metode Pembelajaran Era Society 5.0 di Perguruan Tinggi*, 13
- Sutrisna, I. P. G. (2020). Gerakan literasi digital pada masa pandemi covid-19. *Stilistika: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Seni*, 8(2), 269-283.